

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rencana Penelitian

1. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme, yang digunakan dalam penelitian dari suatu populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan¹. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan fenomena yang terjadi dilapangan dalam bentuk angka atau numerik yang memiliki arti atau makna penjabaran statistika.

2. Variabel Penelitian

Menurut Kerlinger berpendapat bahwa variabel merupakan konstruk atau sifat yang akan dipelajari. Hatch dan Farhadi secara teoritis variabel adalah atribut, obyek yang memiliki ragam antara satu dengan yang lain². Dari kedua tokoh tersebut maka dapat diambil pengertian bahwa variabel merupakan atribut penelitian yang memiliki sifat atau variasi. Variabel tunggal adalah variabel yang hanya mengungkap satu variabel untuk dideskripsikan unsur atau faktornya dalam suatu gejala³. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini termasuk dalam variabel tunggal yaitu : Kemandirian remaja yang berstatus anak tunggal.

¹ Frizka Wahyuni & Dalifa & Abdul MuktaDir, "Hubungan Antara Pendidikan Dalam Keluarga Dengan Sikap Rasa Hormat Siswa Kelas IV Sd Negeri 03 Kota Pagar Alam", Jurnal PGSD : Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Dasar, Vol 10 No 2, 2017

² Sugiono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta, 2013, 3.

³ Diakses dari eprints.uny.ac.id pada tanggal 25 februari 2022

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana proses study yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung⁴. Dapat juga dikatakan sebagai suatu tempat yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitiannya. Penelitian ini akan dilakukan di Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri, dalam pelaksanaan pengambilan sampel data bertempat pada rumah masing-masing responden.

4. Data dan Sumber Data

Data yang diperlukan dalam menguji hipotesis yang dikemukakan adalah berbentuk kuantitatif, dengan sumber data primer dan sekunder.

- 1) Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber aslinya (tidak melalui perantara). Sumber penelitian primer diperoleh dari skala hasil alat ukur kemandirian.
- 2) Data sekunder merupakan data yang didapat dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan⁵.

Sumber data dari penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer yang diperoleh dari responden di lapangan seperti kuesioner dari skala hasil alat ukur kemandirian dan observasi penunjang penggalan data lainnya. Pengambilan sampel sumber data menggunakan kriteria pertimbangan dalam pemilihannya. Sedangkan sumber data sekunder berupa dokumen-dokumen, buku, serta laporan pendukung lainnya.

⁴ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2008, 53.

⁵ Burgin, Burhan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2005, 12.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis dan ditarik kesimpulannya⁶. Dalam pengertian di atas maka dapat diartikan populasi ialah keseluruhan objek penelitian yang memiliki ciri-ciri atau karakteristik tertentu. Jumlah populasi yang dikategorikan ke dalam populasi khusus yang memiliki kriteria tertentu. Dalam hal ini ditemukan sebanyak 44 responden yang mewakili masing-masing desa dikecamatan kandat. Sehingga dengan demikian bisa ditarik kesimpulan bahwa jumlah populasi yang diperoleh dari lapangan sebanyak 44 responden.

2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang dipilih harus representatif atau mewakili keseluruhan karakteristik suatu populasi. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Arikunto, sampel adalah bagian atau perwakilan dari populasi yang diteliti⁷. Dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian yang mewakili populasi.

Metode pengambilan sampel penelitian ini yaitu dengan menggunakan *non-probability sampling* dalam pengambilannya tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur yang dipilih dalam menjadi sampel. Dalam

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Alfabeta, Bandung: 2013, 117.

⁷ Arikunto S, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, 13.

menentukan sampel yang digunakan yaitu sampel jenuh. Sampel jenuh merupakan teknik penetapan sampel apabila keseluruhan anggota dari populasi digunakan untuk menjadi sampel⁸. Sampel pada penelitian ini yaitu berasal dari semua anggota populasi yang memenuhi kriteria subyek penelitian. Besaran sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan mempertimbangkan nilai minimal dan meminimalisir *drop out* maka diambil sampel sebanyak 44 remaja yang berstatus anak tunggal dan berdomisili di daerah sekitar kecamatan kandat kabupaten kediri.

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu metode yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data dalam upaya penyelesaian suatu masalah. Hal ini sejalan dengan pendapat Herman Wasito bahwa pengumpulan data yaitu suatu langkah penting dalam penelitian. Digunakan untuk menganalisis dan pengujian hipotesis yang dirumuskan dengan sistematis, terarah dan sesuai dengan masalah penelitian⁹.

Untuk mengumpulkan data perlu memperhatikan Teknik pengumpulan data agar peneliti mampu memperoleh data yang valid dan reliabel¹⁰. Peneliti menggunakan angket atau kuesioner. Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi data dari sumbernya secara langsung. Kuesioner ini merupakan salah satu rangkaian pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada responden dan diisi sendiri oleh responden.¹¹ Dalam teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden secara efisien.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Alfabeta, Bandung: 2017, 85.

⁹ Shinta Margareta, *Hubungan pelaksanaan Sistem Kearsipan dengan Efektivitas Pengambilan Keputusan Pimpinan*, Universitas Pendidikan Indonesia, Diakses dari Repository.upi.edu pada tanggal 2 februari 2022

¹⁰ Ibid., Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Alfabeta, Bandung, 2013), 137.

¹¹ <http://m-edukasi.kemdikbud.go.id> diakses pada tanggal 10 Agustus 2022

D. Instrument penelitian

Instrument merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif¹². Menurut Sumadi Suryabrata instrumen pengumpulan data adalah suatu alat yang digunakan untuk merekam keadaan dan aktivitas atribut-atribut psikologis¹³. Kesimpulan yang dapat diambil dari beberapa pendapat di atas adalah instrument penelitian merupakan alat pengumpulan data untuk menguji variabel yang sedang diteliti. Menurut Azwar skala merupakan suatu perangkat pertanyaan yang tersusun untuk mengungkapkan atribut tertentu melalui respon dari jawaban pertanyaan tersebut.¹⁴

1. Skala *Likert*

Skala *likert* menurut Djaali adalah skala yang digunakan untuk menaksir, menghitung atau menilai perilaku, pendapat dan persepsi seseorang individu atau kelompok tentang suatu gejala atau fenomena dalam ranah Pendidikan¹⁵. Skala *likert* berupa skala psikometrik yang digunakan dalam kuesioner untuk riset penelitian berupa survei.

Skoring yang digunakan dalam skala ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.1 Skala Kemandirian

Aitem	Penilaian/Skoring				
	STS	TS	TB	S	SS
Favourable	1	2	3	4	5
Unfavourable	5	4	3	2	1

Keterangan :

STS = Sangat Tidak Setuju

TS= Tidak Setuju

¹² Hadjar Ibnu, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada), 160.

¹³ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008), 52.

¹⁴ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi Edisi Dua* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013)

¹⁵ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), 28.

TB= Tidak Berpendapat

S= Setuju

SS= Sangat Setuju

2. Berikut merupakan *blue-print* penyusunan skala kemandirian

Tabel 3.2 *Blue-print* Kemandirian

Dimensi	Indikator	F/UF		Total
Kemandirian Emosi (<i>Emotional Autonomy</i>)	a. Kemampuan remaja menganggap bahwa orang tua sama seperti orang dewasa lainnya	1, 13, 49	25, 37	5
	b. Kemampuan remaja tidak bergantung pada orang lain	2, 14, 50	26, 38	5
	c. Kemampuan remaja dalam mengandalkan dirinya sendiri	3, 15,	27, 39	4
	d. Kemampuan mengontrol emosi	4,16,	28, 40	4
Kemandirian Perilaku (<i>Behavior autonomy</i>)	a. Kemampuan dalam mengambil keputusan	5, 17	29, 41	4
	b. Kemampuan untuk mengendalikan aktivitas sendiri	6, 18	30, 42	4
	c. Memiliki rasa percaya diri	7, 19	31, 43	4
	d. Kemampuan mengambil inisiatif untuk bertindak	8, 20	32, 44	4

	e. Disiplin dengan pengendalian waktu	9, 21	33, 45	4
Kemandirian Nilai (<i>Value autonomy</i>)	a. Kemampuan berpikir dan menelaah suatu masalah	10, 22	34, 46	4
	b. Memiliki prinsip yang dijadikan dasar berpikir	11, 23	35, 47	4
	c. Menghargai hasil karya sendiri	12, 24	36, 48	4
Total		26	24	50

E. Analisis data

Analisis data merupakan aktivitas pengelompokkan data bersumber pada variabel dari keseluruhan responden untuk menjawab suatu rumusan masalah. Biasanya dalam penelitian kuantitatif teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial¹⁶. Dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Dengan metode Statistik deskriptif frekuensi. Statistik deskriptif frekuensi merupakan teknik yang digunakan untuk menganalisis data berupa distribusi frekuensi berbagai kejadian dalam suatu sampel yang dinyatakan dengan angka dalam rentang tertentu untuk mendefinisikan data yang terkumpul tanpa bertujuan membuat kesimpulan secara umum.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Menurut Azwar Validitas berasal dari kata *Validity* yang memiliki arti kecermatan dan ketepatan suatu alat ukur ketika melaksanakan fungsi

¹⁶ Ibid., Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Alfabeta, Bandung: 2013), 147-150.

ukurannya. Instrumen atau skala penelitian di anggap memiliki validitas yang akurat apabila instrumen tersebut dapat bekerja sesuai fungsi ukur atau memberikan hasil ukur sesuai dengan maksud yang dilakukannya pengukuran tersebut. Tentatif uji coba yang memiliki validitas rendah akan memberikan hasil berupa data tidak releban dengan tujuan pengukuran¹⁷. Uji validitas ini dilakukan dengan tujuan menganalisis apakah instrumen yang di susun memang benar-benar tepat dan rasional untuk mengukur variabel penelitian. Untuk mengukur validitas setiap butir pertanyaan, maka akan menggunakan teknik korelasi *Product Moment*¹⁸. Dalam uji statistika tentu memiliki dasar untuk pengambilan keputusan sebagai bahan acuan untuk membuat kesimpulan. Sama halnya dengan validitas *Product Moment Person Correlation* ini.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji ini, bisa dilakukan melalui beberapa cara, yaitu :

Membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel :

- 1) Jika nilai r hitung $>$ r tabel, maka item soal angket tersebut dinyatakan valid.
- 2) Jika nilai r hitung $<$ r tabel, maka item soal angket tersebut dinyatakan tidak valid¹⁹.

Apabila data sudah dianggap memenuhi syarat penelitian, maka pengambilan data dapat dilaksanakan, kemudian hasil pengambilan data di tabulasikan dan dilakukan analisis faktor, dengan cara mengkorelasikan antar skor aitem dengan skor total menggunakan bantuan SPSS.

b. Uji Reliabilitas

¹⁷ Ahmad Latief Zulfikar Muqorribin, "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kenakalan Remaja Siswa Kelas X dan XI SMKN 12 Malang" Skripsi : UIN Maulana Malik Ibrahim (2017), 64

¹⁸ Armilia Nastiti, "Analisis Pengaruh Komitmen Organisasi pada Dosen-Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara" Skripsi : Universitas Muhammadiyah (2018), 21

¹⁹ <https://www.spssindonesia.com/?m=1> yang di akses pada tanggal 12 Juli 2021 pukul 21.10

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,6.²⁰

Azwar menjelaskan bila koefisien *Cronbach Alpha* > 0,6 dapat dikatakan tingkat reabilitasnya kurang baik, sedangkan jika koefisiennya *Cronbach Alpha* > 0,7 - 0,8 tingkat reabilitasnya baik. Jika koefisiennya *Cronbach Alpha* > 0,8 tingkat reabilitasnya dapat dikatakan sangat baik.²¹ Penelitian ini menggunakan teknik koefien reabilitas *Cronbach Alpha* dengan bantuan *IBM SPSS Version 20.0* .

2. Uji Asumsi

Uji normalitas yang sederhana adalah membuat grafik distribusi frekuensi atas skor yang ada. Pengujian kenormalan pada kemampuan kita dalam mencermati *plotting*. Jika jumlah data cukup banyak dan penyebarannya tidak 100% normal atau tidak normal sempurna, maka dapat di simpulkan kemungkinan akan salah.²² Untuk mengetahui normal tidaknya data peneliti menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov*. Penerapan dari uji *Kolmogorov-Smirnov* ini ialah jika pada uji biasa signifikansi 0,05 berarti ada perubahan yang signifikan dan jika > 0,05 tidak timbul perbedaan yang signifikan, penerapan ini juga berlaku pada Uji *Kolmogorov-Smirnov*. Pada uji ini data berdistribusi tidak normal jika $p < 0,05$ dan data berdistribusi normal jika $p > 0,05$.²³

Teknik analisis data digunakan pertama merupakan uji normalitas data. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan *IBM SPSS Statistics Verison 20.0*.

²⁰ Muhammad Syaiful Fahmi, "Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Disiplin Belajar Ekonomi Melalui Motivasi Belajar MA Mazro'atul Huda Wonorengo," Semarang : Universitas Negeri Semarang, 69

²¹ Saifuddin Azwar, Reabilitas dan Validitas, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2015), 33

²² Usmadi, "Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas dan Uji Normalitas)" *Jurnal Inovasi Pendidikan*, Vol. 7 No. 1 (2020), 58

²³ <https://gamastatistika.com/m=1> diakses pada 12 Juli 2021 pukul 21.29

Menurut azwar, uji validitas merupakan salah satu upaya yang dilakukan dalam usaha untuk memperoleh hasil yang akurat dan objektif dari suatu pengukuran.²⁴

3. Uji hipotesis

Uji hipotesis dilakukan setelah uji asumsi selesai. Bentuknya ada tiga yaitu hipotesis deskriptif, komparatif dan asosiatif. Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan teknik analisis deskriptif. Lebih tepatnya yaitu Statistik deskriptif frekuensi. Statistik deskriptif frekuensi merupakan teknik yang digunakan untuk menganalisis data berupa distribusi frekuensi berbagai kejadian dalam suatu sampel yang dinyatakan dengan angka dalam rentang tertentu untuk mendefinisikan data yang terkumpul tanpa bertujuan membuat kesimpulan secara umum. Analisis biasa digunakan untuk mengetahui nilai dari variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan variabel lain. Dalam mendeskripsikan data diperlukan penyusunan tabel distribusi frekuensi yang digunakan untuk melihat tingkat perolehan nilai masuk dalam kategori sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, sangat tidak setuju. Untuk skor rata-rata jumlah jawaban kuesioner dibagi jumlah pernyataan dikalikan jumlah responden dengan rumus :

$$\text{Skor Rata-rata} = \frac{\sum \text{Jawaban kuesioner}}{\sum \text{Pernyataan} \times \sum \text{Responden}}$$

Analisis ini digunakan untuk menggambarkan suatu data dari ke tiga variabel yang mana akan berhubungan dengan penghitungan rata-rata (*mean*), standard deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum yang berkaitan dengan kategorisasi data, dengan tujuan untuk dapat mengelompokkan suatu individu

²⁴ Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan validitas Edisi 4*, Yogyakarta : Pustaka Belajar, (2013)

pada tingkatan-tingkatan tertentu berdasarkan suatu kontinum yang sesuai dengan atribut yang diukur.²⁵

Berdasarkan hipotesis dan tujuan penelitian diatas dapat diambil menggunakan rumus hipotesis nol (H₀) dan hipotesis alternatif (H_a). Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H₀: tingkat kemandirian remaja anak tunggal rendah

H_a : tingkat kemandirian remaja anak tunggal tinggi

4. *Cross tabulation*

Analisis tabulasi silang atau *Crosstabs* digunakan untuk menghitung frekuensi dan persentase dari dua variabel atau lebih yang dianggap berhubungan sehingga makna hubungan kedua variabel tersebut dapat dengan mudah dipahami secara deskriptif²⁶.

²⁵ Ibid., 147

²⁶ S. Santoso and F. Tjiptono, *Riset Pemasaran Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2001.